

BULETIN
AL-RASIKH
LEMBAR JUMAT AL-RASIKH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

No. 880 Tahun XV/9

Edisi 10 Shaffar 1442 H / 17 September 2021

**Nikmatnya
Bisa Memahami
Bahasa Arab**



Disusun Oleh :

Galih Enggartyasto

Mahasiswa Teknik Mesin UII

Bismillâhi walhamdulillâhi wash shalâtu was salâmu 'alârasûlillâh,

Bahasa Yang Istimewa

Pembaca yang dirahmati Allah ﷻ, ada berbagai hal yang Allah ﷻ istimewa di dunia ini. Ada manusia yang Allah ﷻ istimewa, ada hari yang Allah ﷻ istimewa, ada bulan yang Allah ﷻ istimewa, ada tempat yang Allah ﷻ istimewa, dan ada bahasa yang Allah ﷻ istimewa yaitu bahasa Arab. Allah ﷻ berfirman “*Sesungguhnya telah Kami buat bagi manusia dalam al-Qur'an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (Ialah) al-Qur'an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.*” (Q.S. az-Zumar [39]: 27-28)

Maka sudah sepantasnya bagi setiap muslim dan muslimah untuk mempelajari bahasa yang telah Allah ﷻ istimewa ini, karena dengan mempelajari dan memahami bahasa Arab, maka kita akan lebih mudah dalam memahami agama kita. Umar bin Khattab ﷺ pernah mengatakan, “Pelajarilah bahasa Arab, karena dia bagian dari agama kalian”¹. Ustadz Aceng Zakariya mengatakan “Kebutuhan setiap muslim untuk mengetahui kaidah-kaidah bahasa Arab itu sangat penting sekali, karena dengan mengetahui kaidah-kaidah bahasa Arab akan menjadi sebab untuk dapat memahami al-Qur'an dan sunnah.”²

Hukum Mempelajari Bahasa Arab

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah ﷺ menjelaskan, “Bahasa Arab itu termasuk bagian agama (Islam), dan mengetahuinya hukumnya wajib, karena sesungguhnya memahami al-Kitab dan As-Sunnah itu adalah perkara yang wajib, dan tidaklah dapat dipahami kecuali dengan memahami bahasa Arab, dan suatu kewajiban tidak bisa terlaksana kecuali dengan sarana tertentu, maka sarana tertentu tersebut hukumnya juga wajib.”

Di antara (hukum mempelajari) bahasa Arab itu ada yang fardhu 'ain, dan ada pula yang fardhu kifayah” (Iqtidha` Ash-Shirath Al-Mustaqim: 1/527).³

As-Suyuthi ﷺ menegaskan, “Tiada keraguan sedikit pun bahwa ilmu bahasa Arab termasuk bagian dari agama Islam, karena mempelajarinya



termasuk fardhu kifayah, dan dengannya dapat diketahui makna lafal-lafal Al-Qur'an dan As-Sunnah" (Al-Muzhir, hal. 302).⁴



Kenapa harus Belajar Bahasa Arab?

Berikut merupakan lima alasan kenapa setiap muslim dan muslimah harus belajar bahasa Arab.

1. Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an. Allah berfirman *"Sesungguhnya Kami telah jadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya."* (Q.S. Yusuf [12]: 2). Maka cukup dengan alasan ini agar setiap muslim mempelajari bahasa dari kitab sucinya, karena dengan mempelajari bahasa Arab akan mudah baginya untuk memahami apa yang dia baca dari kitab sucinya tersebut.⁵
2. Membuat berbagai ibadah menjadi lebih khusyu'. Dengan memahami bahasa Arab, kita akan lebih khusyu' dalam melakukan berbagai ibadah karena mengerti apa yang kita baca dalam ibadah tersebut. Seperti ketika melaksanakan shalat, apabila kita memahami bahasa Arab, tentu kita akan mengerti setiap bacaan dalam shalat yang kita baca. Kemudian ketika kita berdo'a bermunajat kepada Allah ﷻ dan kita mengerti bahasa Arab, tentu kita akan lebih bisa menghayati apa yang kita minta kepada Allah ﷻ dalam setiap do'a kita.
3. Memudahkan dalam menghafalkan al-Qur'an dan hadits. Ketika kita kesulitan dalam menghafal al-Qur'an dan hadits, salah satu hal yang membuatnya menjadi sulit adalah karena tidak memahami bahasa Arab. Dengan memahami bahasa Arab, menghafal al-Qur'an dan hadits menjadi jauh lebih mudah karena kita mengetahui harakat akhir dari setiap kata dari ayat al-Qur'an dan hadits yang ingin kita hafal, dan kita mengetahui asal-usul kata dari ayat al-Qur'an dan hadits yang kita hafal.
4. Jalan pintas untuk memahami ilmu agama. Memahami bahasa Arab adalah jalan pintas dalam memahami ilmu agama, karena bahasa agama, bahasa kitab sucinya, dan bahasa hadits Nabi ﷺ adalah bahasa Arab. Dengan memahami bahasa Arab, maka dengan mudah kita akan

memahami al-Qur'an, hadits, dan kitab para ulama. Umar bin Khattab a berkata “Pelajarilah bahasa arab, karena dia bagian dari agama kalian.”⁶

5. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia. Seperti yang sudah disebutkan di awal, Allah ﷻ mengistimewakan bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa lainnya, serta menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa di dalam al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi kita Muhammad ﷺ. Ibnu Katsir ﷺ berkata “*Karena Al-Qur'an adalah kitab yang paling mulia, diturunkan dengan bahasa yang paling mulia, diajarkan pada Rasul yang paling mulia, disampaikan oleh malaikat yang paling mulia, diturunkan di tempat yang paling mulia di muka bumi, diturunkan pula di bulan yang mulia yaitu bulan Ramadhan. Dari berbagai sisi itu, kita bisa menilai bagaimanakah mulianya kitab suci Al-Qur'an.*”

Apa lagi alasan kita untuk tidak mempelajari bahasa Arab, bahasa yang Allah ﷻ telah istimewa di antara bahasa-bahasa lainnya? Karena ada orang yang mati-matian untuk mempelajari bahasa Inggris, bahkan sampai merogoh kocek yang dalam untuk mencapai tujuan duniawinya contohnya agar bisa kuliah di luar negeri. Ada juga orang yang berusaha keras untuk mempelajari bahasa Korea agar bisa mengikuti artis Korea favoritnya. Ada pula orang yang mempelajari bahasa Jepang agar bisa mengikuti serial anime favoritnya. Akan tetapi, dia tidak pernah mempelajari bahasa Arab, bahasa agamanya sendiri, sungguh sangat disayangkan sekali.

Jadi, kapan mau mulai belajar bahasa Arab? Semoga dimudahkan untuk memulai belajar bahasa Arab. *Wallâhu a'lam.*



Marâji'

- (1) <https://konsultasisyariah.com/31169-kehebatan-bahasa-arab-yang-mungkin-tidak-anda-sadari.html>
- (2) Aceng Zakariya. *Al-Muyassar Fii 'Ilmin Nahwi*, Jilid 1. Garut: Penerbit Ibn Azka, 2018. Cet. Pertama. hal. 1
- (3) <https://muslim.or.id/30267-keistimewaan-bahasa-arab-1.html>
- (4) https://www.alukah.net/publications_competitions/0/36097/#ixzz4icjW5UcO
- (5) <https://rumaysyo.com/12720-7-alasan-harus-belajar-bahasa-arab.html>
- (6) <https://konsultasisyariah.com/31169-kehebatan-bahasa-arab-yang-mungkin-tidak-anda-sadari.html>

Mutiara Hikmah

Rasulullah ﷺ Bersabda :

تَوَكَّلْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ ، لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ
بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

“Aku tinggalkan bersama kalian dua perkara, jika kamu berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat selama-lamanya yaitu Kitabullah dan Sunnahku.”

(H.R. Imam Malik dalam *Al-Muwaththa'* 2/899)

